

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayatul Ummah

Dela I'in Setyawati* & Agung Listiadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Gayungan, Surabaya, 60231, Indonesia.

*Corresponding Author: deli.22106@mhs.unesa.ac.id

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 20th, 2026

Accepted : May 11th, 2026

Abstract: Pembelajaran *Spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Hidayatul Ummah masih menunjukkan hasil belajar yang belum optimal. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa serta lingkungan pertemanan yang kurang mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan pertemanan terhadap hasil belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK Hidayatul Ummah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan pertemanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan, motivasi belajar dan lingkungan pertemanan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan motivasi belajar. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung serta meningkatkan strategi pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Keywords: Hasil Belajar, Lingkungan Pertemanan, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terus-menerus melalui metode pengajaran, dengan tujuan untuk mengubah individu dari kondisi ketidaktahuan menjadi pengetahuan, serta membentuk karakter, moralitas, dan kecerdasan siswa agar dapat membedakan antara hal yang positif dan negatif dalam kehidupan (Azzahra & Irawan, 2023). Dalam pendidikan vokasi, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses belajar tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga pada penguasaan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Salah satu keterampilan penting di bidang akuntansi adalah kemampuan mengoperasikan aplikasi *Spreadsheet* yang digunakan untuk mengelola data keuangan dengan cara yang terstruktur dan efisien (Nazar et al., 2023). Penerapan *Spreadsheet* dalam pendidikan akuntansi dapat membantu siswa untuk lebih memahami tahapan

pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih praktis (Hanif et al., 2023). Meski demikian, hasil belajar mata pelajaran *Spreadsheet* untuk siswa kelas X Akuntansi di SMK Hidayatul Ummah masih belum optimal. Ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai standar ketuntasan (KKTP) yang ditentukan. Belum optimalnya hasil belajar ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung dengan efektif dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari siswa sendiri maupun dari lingkungan sekitar (Tondang et al., 2025).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam menentukan kesuksesan belajar siswa. Motivasi ini memicu siswa untuk menjadi lebih aktif, rajin, dan memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang lebih baik (Hidayati et al., 2025). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih mudah memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik (Fernando et al., 2024). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa

motivasi belajar tidak selalu berdampak signifikan terhadap hasil belajar, melainkan bergantung pada kondisi dan faktor pendukung lainnya (Yani & Hasibuan, 2022). Selain faktor internal, faktor eksternal seperti lingkungan pertemanan juga berperan dalam hasil belajar siswa. Lingkungan pertemanan adalah tempat siswa untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan saling memengaruhi selama proses pembelajaran (Susanty & Marsofiyati, 2024). Lingkungan pertemanan yang baik dapat memperkuat semangat belajar, sedangkan lingkungan yang tidak mendukung dapat mengurangi motivasi dan konsentrasi belajar siswa (Rahmah & Rochmawati, 2023). Dukungan dari teman sebaya juga dapat membantu siswa memahami materi yang sulit melalui cara berdiskusi dan bekerja sama (Putri et al., 2023).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan berbagai hasil mengenai bagaimana motivasi belajar dan lingkungan pertemanan mempengaruhi hasil belajar. Beberapa studi mengungkapkan bahwa motivasi belajar memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar (Marganingtyas et al., 2025). Namun, ada juga penelitian yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Sirehar, 2023). Sementara itu, lingkungan pertemanan menunjukkan dampak positif terhadap prestasi belajar para siswa (Yahya et al., 2025). Dengan adanya variasi hasil penelitian tersebut, serta kondisi hasil belajar *Spreadsheet* yang masih belum optimal, maka penting untuk melaksanakan penelitian ini guna mengeksplorasi lebih jauh mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan pertemanan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya untuk mata pelajaran *Spreadsheet* di SMK.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat eksplanatori, yang bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan lingkungan pertemanan terhadap hasil belajar siswa. Metode kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis statistik (Sugiyono, 2023). Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMK

Hidayatul Ummah yang terletak di wilayah Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi dari penelitian ini meliputi semua siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 53 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian karena jumlahnya tergolong kecil (Sugiyono, 2023).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner berfungsi untuk menilai variabel motivasi belajar dan lingkungan pertemanan, sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa berupa nilai Sumatif Akhir Semester (SAS). Instrumen penelitian terdiri dari angket dengan skala Likert yang memiliki lima pilihan jawaban, yakni sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum dilakukan sebar kuesioner terhadap sampel penelitian, instrumen penelitian diuji untuk validitas dan reliabilitasnya guna memastikan bahwa alat ukur yang dipakai adalah tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan r tabel, sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan kriteria nilai di atas 0,70 (Pratama & Ghofur, 2021).

Teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis statistik deskriptif serta analisis inferensial. Analisis inferensial dilakukan dengan melakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengevaluasi dampak secara parsial dan simultan antara variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan pertemanan (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Uji hipotesis dilaksanakan dengan t -test untuk mengukur dampak secara parsial dan F -test untuk mengukur dampak secara simultan, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Selain itu, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Statistic Program for Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa dari kelas X Akuntansi SMK Hidayatul Ummah

sebagai responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner telah memenuhi pengujian validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan untuk analisis. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengetahui data nilai siswa yaitu Sumatif Akhir Semester (SAS). Analisis data deskriptif memperlihatkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Hidayatul Ummah termasuk dalam kategori cukup. Lingkungan pertemanan juga cenderung berada di kategori baik. Namun, hasil belajar siswa dalam pelajaran *Spreadsheet* masih belum optimal.

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Ini berarti bisa disimpulkan bahwa data residual

mengikuti distribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance yang lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10, yang menandakan tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi. Selain itu, uji autokorelasi yang menggunakan Durbin-Watson dimana apabila nilai DW mendekati 2 menunjukkan bebas autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi sebesar 1.668 sehingga model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi.

Tabel 1. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Const)	37.039	7.376		5.022	.000
Motivasi Belajar (X1)	.029	.214	.020	.139	.891
Lingkungan Pertemanan (X2)	.496	.120	.601	.4.119	.000

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi dalam belajar (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 0,139 dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar para siswa. Di sisi lain, variabel

lingkungan pertemanan (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,119 dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, sehingga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 2. Hasil Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	795.252	2	397.626	15.107	.000 ^b

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.352	5.130

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil dari uji F menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan pertemanan secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai F yang dihitung sebesar 15,107 yang melebihi F tabel 3,18 dan nilai signifikansi <0,05. Di samping itu, hasil dari uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan pertemanan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi untuk belajar tidak memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Hidayatul Ummah. Ini terlihat dari nilai t hitung yang mencapai 0,139 dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar tidak dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa belum cukup untuk secara langsung

meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran *Spreadsheet*. Secara teori, motivasi belajar adalah faktor internal yang berperan untuk mendorong aktivitas belajar siswa, seperti ketekunan, perhatian, dan usaha dalam memahami materi (Hidayati et al., 2025). Namun, dalam pandangan teori humanistik, motivasi internal tidak selalu berdampak langsung terhadap hasil belajar jika tidak ada dukungan dari lingkungan belajar yang baik dan pengalaman belajar yang bermakna (Andrini et al., 2025). Dengan kata lain, meskipun siswa memiliki motivasi, hasil belajar tidak akan optimal tanpa dukungan eksternal seperti fasilitas belajar, metode pengajaran, dan interaksi sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Yani & Hasibuan, 2022). Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar tidak selalu merupakan faktor utama yang menentukan hasil belajar, karena hal ini dipengaruhi oleh aspek lain seperti lingkungan sosial dan metode mengajar (Sirehar, 2023). Dalam konteks penelitian ini, rendahnya pengaruh motivasi belajar bisa disebabkan oleh kurangnya fasilitas belajar, minimnya latihan mandiri, serta karakteristik pembelajaran *Spreadsheet* yang memerlukan praktik langsung.

Berbeda dengan motivasi belajar, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,119 dengan tingkat signifikansi $<0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh lingkungan pertemanan terhadap hasil belajar diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan pertemanan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Secara teoritis, lingkungan pertemanan adalah faktor eksternal yang berfungsi sebagai rangsangan dalam proses pembelajaran. Dalam teori behavioristik, lingkungan belajar yang positif dapat menyediakan penguatan yang mendorong terciptanya perilaku belajar yang lebih baik. Selain itu, dari sudut pandang konstruktivisme, interaksi sosial dengan rekan sebaya memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman melalui diskusi, kerjasama, dan pertukaran pengetahuan. Oleh karena itu, lingkungan pertemanan yang mendukung dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses

belajar dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan ini didukung oleh studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa siswa yang berada di lingkungan pertemanan yang aktif dan mendukung cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik karena adanya interaksi belajar yang lebih intensif. Dalam konteks pembelajaran *Spreadsheet*, siswa lebih mudah memahami materi melalui diskusi dan latihan bersama teman dibandingkan belajar secara mandiri.

Hasil analisis simultan menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan pertemanan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yang mencapai 15,107 $>F$ tabel, serta angka signifikansi $<0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang merupakan interaksi antara faktor internal dan eksternal. Dalam pandangan teori konstruktivisme, proses pembelajaran berlangsung melalui interaksi antara seseorang dan lingkungannya, sehingga kombinasi motivasi dari dalam diri dan dukungan dari lingkungan luar sangat penting untuk membangun pemahaman siswa (Khaerunnisa & Rama, 2024). Meskipun secara terpisah motivasi belajar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, tetapi ketika digabungkan dengan lingkungan pertemanan, keduanya dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi dalam pelajaran *Spreadsheet*. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa belum cukup kuat untuk meningkatkan hasil belajar secara langsung tanpa adanya dukungan dari faktor lainnya. Di sisi lain, lingkungan pertemanan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar, yang menunjukkan bahwa hubungan sosial di antara siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman materi. Secara keseluruhan, baik motivasi belajar maupun lingkungan pertemanan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang

menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara faktor-faktor internal dan eksternal. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh dorongan individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan pertemanan yang mendukung. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan lebih dominan dibandingkan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar dari pelajaran *Spreadsheet*. Oleh karena itu, memperkuat lingkungan belajar yang baik yang didasarkan pada interaksi sosial bisa menjadi strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada SMK Hidayatul Ummah yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada guru-guru dan semua siswa di kelas X Akuntansi yang telah berkontribusi sebagai responden dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan penelitian ini. Di samping itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Andrini, M., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi. (2025). Pendekatan Teori Belajar dalam Pengembangan Kurikulum PAI: Upaya Mewujudkan Pembelajaran Islami yang Efektif. *Terakreditasi Sinta S4*, 20(2), 311–322.
<https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.15252>
- Azzahra, L., & Irawan, D. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*.
<https://doi.org/10.0000/pjpi.xxxxxxxx>
- Fathimatuzzaro, S., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring, Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 190-199.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hanif, A., Hanun, N. R., & Oktaviarini, D. D. (2023). Pendampingan Pembelajaran Spreadsheet Untuk Siswa Akuntansi di Sidoarjo. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 636–642.
<https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2559>
- Hidayati, H., Wahyudi, & Suhartono. (2025). penerapan model project basd learning (PJBL) dengan media konkret untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika materi bangun ruang pada siswa kelas V. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1).
- Khaerunnisa, & Rama, B. (2024). Landasan Teori Strategi Pembelajaran (Behaviorisme , Kognitivisme , Konstruktivisme dan Humanisme). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 425–432.
- Kusniawati, P. W., & Listiadi, A. (2025). Pengaruh Pengaruh Computer Knowledge dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AK SMKN 1 Kemplagi pada Elemen Spreadsheet dengan Fasilitas Laboratorium Komputer sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 1050-1060.
- Lesminda, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 158-167.
- Listiadi, A. (2024). Evaluating the impact of computer accounting media applications on human development. *Nurture*, 18(1), 1-15.
- Marganingtyas, A., Fadhiilah, U., Nurlaili, & Masruhim, M. A. (2025). Pengaruh keterlibatan siswa, motivasi belajar siswa dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar kimia siswa. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(3), 3446–3462.
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-fikri, D. T. (2023). Pengaruh Era Digital Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal*

- Pendidikan Tambusai*, 7(1), 375–380.
- Nurdiyanti, R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 294-307.
- Octaviana, L., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengantar Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi. *EDUKATIF: Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2001-2011.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577.
- Putri, A., Darmayanti, N., Menanti, A., Psikologi, F., & Medan, U. (2023). Pengaruh regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik siswa. *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health*, 4(1), 21–31.
- Rahmah, L., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Pengetahuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Intensitas Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, 6(2), 105–121.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- Sirehar, A. nurdin. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik XI SMA Negeri 1 Sipirok tahunpelajaran 2022-2023. *PRIMER Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 55–59.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Susanty, I., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(6), 12–28.
- <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i6.1924>
- Tondang, B., Zahara, D., Simarmata, G. L., Meisahrani, R. S., Purba, N., & Ritonga, R. (2025). Tinjauan Teoritis: Faktor Internal dan Eksternal Problematika Akademik di sekolah dasar. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(5), 8862–8874.
- Weniati, S. Y., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh blended learning, minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3276-3288.
- Yahya, M. A., Hermawan, Y., & Solihat, A. N. (2025). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 523–536.
- Yani, F., & Hasibuan, vivi uvaira. (2022). pengaruh cara belajar dan motivasi serta fasilitas belajar IPA terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SD di kecamatan pancur batu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10587–10594.